

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode desain kualitatif, yang mana data yang akan diperoleh berupa kata-kata. Penelitian kualitatif itu sendiri merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, tanggapan, motivasi, perbuatan, dan sebagainya secara holistik, melalui cara deskriptif dengan bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu situasi yang alamiah serta dengan memanfaatkan cara yang alamiah juga. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata dan perilaku dari orang-orang yang sedang diamati (Saputro, 2015: 46).

Penulis menggunakan metode ini dikarenakan merasa bahwa sifat dari masalah yang akan diteliti lebih cocok dengan metode kualitatif, hal tersebut juga dikarenakan penelitian ini akan mengungkap pengalaman dari seseorang dalam menghadapi suatu fenomena. Seperti halnya yang akan diteliti oleh penulis yang akan mencoba mengkaji mengenai pengalaman warga Desa Cinyasag yang ikut serta berpartisipasi terkait penyaluran bantuan sosial oleh petugas setempat.

Dalam penggunaan metode kualitatif ini juga penulis memilih menggunakan pendekatan studi kasus, yang mana studi kasus merupakan susunan kegiatan ilmiah yang mana dilakukan secara matang, terinci serta

mendalam mengenai suatu fenomena, kejadian, atau aktivitas baik pada lembaga, sekelompok orang maupun individual yang bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam tentang fenomena atau kejadian tersebut (Rahardjo, 2017: 3).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Cinyasag, Kecamatan Panawangan, Kabupaten Ciamis. Yang mana di Desa Cinyasag terdapat fenomena yang berkaitan dengan partisipasi politik warganya, sehingga cocok dijadikan sebagai lokasi penelitian.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan situasi sosial dalam penelitian yang ingin untuk diketahui apa yang terjadi didalamnya. Pada penelitian ini peneliti akan mengamati aktivitas terkait partisipasi politik yang dilakukan masyarakat desa cinyasag terkait penyaluran BPNT periode Januari-Maret 2022 yang dilakukan di grup facebook Fesbukna Urang Cinyasag.

3.4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan suatu subyek dari mana data tersebut didapatkan. Dalam KBBI, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang memiliki fungsi sebagai bahan sumber untuk merumuskan suatu pendapat, keterangan yang benar dan keterangan atau bahan yang digunakan untuk penelitian. Terdapat 2 (dua) jenis sumber data diantaranya ialah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dengan melalui teknik wawancara dari informan atau sumber langsung. Sumber data primer ialah sumber data yang diberikan secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data. (Sugiono, 2016 : 137). Data primer yang akan diperoleh adalah berupa hasil wawancara dari beberapa informan yang telah terpilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga dipercaya akan memberikan informasi yang benar dan jujur. Sumber data utama ini didapatkan dengan bertanya dan mendengar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua, sumber ini merupakan kebalikan dari data primer. Yang mana dalam data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data atau peneliti, data didapatkan melalui dokumen ataupun melalui orang lain (Sugiono, 2016 : 137). Sumber sekunder dalam penelitian ini diperoleh sebagai data pelengkap yang mana akan diperoleh dari buku, jurnal, skripsi ataupun internet.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam melakukan suatu penelitian. Suatu penelitian memerlukan data yang dapat digunakan sebagai acuan untuk kemudian di analisis.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan metode wawancara. Wawancara atau *interview* itu sendiri dilakukan sebagai metode pengumpulan data jika peneliti akan melakukan atau melaksanakan studi pendahuluan agar dapat menghasilkan permasalahan

yang akan diteliti (Sugiono, 2016: 137). Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan partisipasi politik para pengguna media sosial facebook yaitu warga Desa Cinyasag terkait penyaluran BPNT periode Januari-Maret 2022. Selain itu dalam penelitian ini juga akan dilakukan pengumpulan data dokumentasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan suatu proses untuk mencari serta menyusun yang dilakukan secara sistematis yang mana data yang didapatkan merupakan hasil dari wawancara, obeservasi serta dokumentasi, yang mana data tersebut diatur dengan cara mengorganisasikan data dalam berbagai kategori, dijabarkan ke berbagai unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk kemudian dipelajari sehingga dapat membuat kesimpulan untuk dapat dipahami secara mudah oleh diri sendiri ataupun orang lain. (Abdussamad 2021 : 159)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif dengan metode Miles dan Huberman. Hal tersebut karena penulis merasa analisis tersebut sesuai dengan penelitian ini.

Dalam buku Sugiono yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (246: 2015) menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Zuchri Abdussamad berjudul

Metode Penelitian Kualitatif (2015: 160-162) aktivitas dalam analisis data diantaranya ialah pengumpulan data, data reduction, data display serta verification.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan data yang akan digunakan dimana didapatkan dari informan secara langsung, tidak langsung atau dari berbagai dokumen dan arsip yang terkait dengan data primer dan sekunder.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang akan diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga perlu untuk dicatat secara teliti dan terinci. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal penting, dicari tema serta polanya sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas yang mana kemudian dapat mempermudah peneliti untuk dapat mengumpulkan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flotchar dan sebagainya. Dengan melakukan display data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merumuskan dan mengerjakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan yang dibuat diawal masih bersifat sementara, dan akan terjadi perubahan apabila tidak terdapat bukti-bukti yang kuat yang mendukung

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maka setelah data benar-benar lengkap dan kuat maka dapat diambil kesimpulan akhir. Dalam kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan tersebut dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga dapat diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis ataupun teori.

3.7. Teknik Pengumpulan Informan

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan informan untuk dapat menjawab dan menghasilkan informasi. Informan merupakan seseorang yang memiliki informasi, seseorang yang dimintai mengenai informasi. Informan dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang telah dipilih oleh penulis untuk dapat bekerjasama selama proses penelitian. Orang-orang tersebut ialah yang berkapasitas untuk dapat memberikan informasi yang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh penulis. Oleh sebab itu untuk mendukung proses penentuan informan, sesuai dengan teknik yang akan digunakan ialah teknik *purposive sampling* yang mana dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan serta informan yang tidak keberatan untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Purposive Sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan melakukan pertimbangan tertentu, yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu tersebut ialah orang tersebut merupakan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan. (Sugiono, 218-219). Dalam penelitian ini yang menjadi informan ialah

masyarakat yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini diantaranya ialah masyarakat yang ikut serta dalam partisipasi politik melalui Facebook terkait BPNT periode Januari-Maret 2022 serta salah satu aparat desa yang bertugas sebagai penyalur.

Tabel 3.1
Profil Informan Penelitian

No.	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Ibu Enci Rahayu	26	Ibu Rumah Tangga
2.	Ibu Dedeh	32	Ibu Rumah Tangga
3.	Ibu Maya Melani	27	Pedagang Beras
4.	Ibu Widasari	35	Ibu Rumah Tangga
5.	Ibu Heni	41	Ibu Rumah Tangga
6.	Sdr. Indah Ramadhan	24	Buruh Pabrik
7.	Ibu Yanti	40	Perangkat Desa

Sumber: Wawancara

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa informan yang telah diwawancarai yakni sumber yang tepat dan mengetahui berbagai hal dengan penelitian yang berjudul Partisipasi Politik Masyarakat Desa Cinyasag Kecamatan Panawagan Melalui Media Sosial Facebook Terkait Penyaluran BPNT Periode Januari-Maret 2022.

3.8. Validitas Data

Validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, yang mana instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur. (Nursalam dalam Sapto et al : 2020 361). Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *triangulasi* agar data yang telah dihasilkan valid untuk dilakukan penelitian.

Triangulasi merupakan salah satu tahnik atau metode pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif yang dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek kebenaran data dalam suatu penelitian, yang mana peneliti tidak hanya sekedar menggunakan satu sumber data saja.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber ialah proses pengujian untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. (Haryoko, et.al. 2020 :414).